

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat jumlah angkatan kerja di Indonesia pada bulan Februari 2019 mencapai 136,18 juta orang meningkat dibanding Agustus 2018 berjumlah 131,01 juta orang. Dan jumlah pengangguran pada bulan Agustus 2018 mencapai 7 juta orang, sedangkan jumlah pengangguran pada bulan Februari 2019 mencapai 6,82 juta orang. Peningkatan jumlah angkatan kerja ini berakibat pada naiknya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi sebesar 69,32%. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung turun dimana TPT bulan Agustus 2018 mencapai 5,34% turun dari TPT bulan Februari 2019 yang mencapai 5,01% dan TPT bulan Februari 2018 yang mencapai 5,13%. Sedangkan TPT untuk program SMK mengalami peningkatan yaitu pada bulan Agustus 2018, masing-masing sebesar 13,68 juta orang naik dari bulan Februari 2019 masing-masing sebesar 14,63 juta orang (BPS, 2019).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2019 lulusan SMA sebanyak 1,59 juta orang lebih banyak dibandingkan dengan lulusan SMK yang hanya 895 ribu orang. Hal ini seharusnya menjadi pekerjaan rumah setiap pendidik, kenapa SMK yang seharusnya menjadikan lulusannya siap kerja malah menduduki jumlah penyerapan yang rendah. Banyak lulusan SMK yang tidak paham tentang adanya kemampuan yang sudah mereka kuasai atau miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin. Salah satu lembaga pendidikan adalah SMK. Di SMK telah dipelajari mata pelajaran kewirausahaan yang tujuannya membantu siswa memotivasi lulusannya, memiliki karakter dalam berwirausaha. Namun, banyak siswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa berbeda-beda.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Menurut Lince (2009) kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu

pilihan karier yang ternyata penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan (www.kompas.com). Jalal (Dirjen Dikti) menyatakan bahwa Indonesia minimal harus memiliki 2% wirausahawan dari total populasi. Saat ini penduduk Indonesia yang berani mengambil resiko menjadi wirausahawan tidak lebih dari 0,18%. Peran tingkat SMK sangat besar untuk mewujudkan mimpi ini ([www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)).

Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang dapat diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran kewirausahaan termasuk salah satu mata pelajaran produktif yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini, dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk wirausaha.

Fenomena minat siswa dalam minat berwirausaha di SMK Negeri 6 Medan sangat kecil khususnya siswa XI jurusan Pemasaran. Dari hasil observasi penulis, minat siswa untuk berwirausaha sangat kecil meskipun nilai mata pelajaran kewirausahaan mereka baik. Dilihat dari hasil belajar kewirausahaan siswa XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan sudah 71,67% siswa yang memiliki nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), hasil ini didapat dari perhitungan jumlah siswa yang memiliki nilai diatas KKM adalah 43 orang ( $(43:60) \times 100\% = 71,67\%$  ). Berikut adalah data nilai raport mata pelajaran kewirausahaan siswa XI Pemasaran SMK Negeri Medan Ta. 2018/2019 :

Tabel 1.1

## Data Nilai Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan

NILAI RAPORT MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN						
	XI PEMASARAN 1			XI PEMASARAN 2		
NO	KKM	SKOR NILAI	JUMLAH SISWA	KKM	SKOR NILAI	JUMLAH SISWA
1	70	90 – 100	5	70	90 – 100	7
2	70	80 – 89	18	70	80 – 89	22
3	70	70 – 79	6	70	70 – 79	1
4	70	≤ 69	1	70	≤ 69	
TOTAL			30	30		

Dari hasil nilai yang terdapat pada tabel 1.1 bisa dilihat pengetahuan yang dimiliki siswa SMK Negeri 6 Medan khususnya kelas XI sudah cukup baik untuk menjadi seorang berwirausaha. Namun, minat siswa dalam berwirausaha sangat kecil untuk menjadi seorang kewirausahaan. Kecilnya minat berwirausaha sangat disayangkan. Siswa seharusnya lebih memahami bahwa lapangan pekerjaan yang ada tidak mungkin menyerap semua lulusan SMK. Kewirausahaan dapat diterapkan di berbagai bidang pekerjaan dan kehidupan. Kewirausahaan juga sangat berguna untuk masa depan dan dapat menyelamatkan siswa dari pengangguran ketika lulus nanti. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan bagi siswa SMK

merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah berwirausaha di Indonesia.

Upaya menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan usaha mengembangkan minat berwirausaha siswa SMK adalah masih banyaknya siswa SMK yang mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah sekolah tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Alasan inilah yang kemudian menjadi bahan dan dasar penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha di kalangan siswa, sehingga penulis memberikan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam pemilihan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan
2. Karakter kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan
3. Pengetahuan kewirausahaan dan karakter kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan

4. Bagaimana cara mengembangkan minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan
5. Bagaimana cara mengembangkan karakter kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan
6. Apakah pengetahuan kewirausahaan berhubungan dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan batasan masalah pada penelitian ini adalah berikut.

1. Pengetahuan kewirausahaan yang diteliti adalah pengetahuan kewirausahaan dari siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan T.A 2018/2019.
2. Karakter wirausaha yang diteliti adalah karakter wirausaha dari siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan T.A 2018/2019.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha dari siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan T.A 2018/2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan?
2. Bagaimana pengaruh karakter kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakter kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan.
2. Apakah terdapat pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 6 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
  - a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori kewirausahaan yang relevan sehubungan dengan masalah yang teliti.
  - b. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

## 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.
- b. Bagi lembaga pendidikan kejuruan penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah.
- c. Bagi siswa dapat digunakan sebagai motivasi dan sebagai bahan pertimbangan serta menambah pemahaman akan pentingnya aspek wirausaha sebagai arah masa depan.